

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sejalan dengan dinamika perkembangan pariwisata saat ini, bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya terpusat di kota-kota besar namun sudah merambat ke wilayah pedesaan, terbukti dengan adanya desa-desa yang sudah berhasil mengembangkan potensi wisatanya yang dikelola dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa dari sektor tersebut. Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Pemerintah Desa memiliki peran dalam pengembangan pariwisata, termasuk Desa Wisata. Desa Wisata adalah suatu daerah tujuan wisata, di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas penunjang dan kemudahan akses. Konsep pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata, dengan cara memadukan daya tarik wisata alam dan budaya, dan layanan, yang dapat disediakan oleh masyarakat desa.

Seperti Desa Wisata Golo Loni yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya terkait Kemitraan Antara Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Dengan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Kawasan Wisata Golo Loni Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan berbagai, keindahan alam, wahana bermain, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang memiliki potensi untuk dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata. Penelitian terkait Kemitraan Antara Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Dengan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Kawasan Wisata Golo Loni yang dilihat dari aspek

1. Aspek sosialisasi dengan indikator yang pertama yaitu aktivitas sosialisasi yang ada di Desa Golo Loni. Aktivitas sosialisasi di Desa Golo Loni dijalankan dengan baik dikarenakan Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, dan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Golo Loni mengenai obyek-obyek wisata dan pengembangan Desa Wisata yang ada di Desa Golo Loni. Aspek sosialisasi dengan indikator yang kedua yaitu keterlibatan masyarakat di Desa Golo Loni. Keterlibatan masyarakat Desa Golo Loni juga bisa dikatakan baik. Dikarenakan masyarakat Desa Golo Loni ikut mengambil bagian atau membantu dalam peningkatan UMKM lokal yang ada di Desa Golo Loni. Peningkatan UMKM lokal ini bisa menjadi tumpuan untuk Desa Wisata Golo Loni.
2. Aspek pemberdayaan masyarakat dengan indikator yang pertama adalah pelatihan pengembangan pariwisata yang ada di Desa Golo Loni. Pelatihan pengembangan pariwisata yang ada di Desa Golo Loni dikatakan cukup baik dikarenakan Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meningkatkan pengembangan pariwisata melalui pembuatan konten resmi instansi terkait. Disisi lain juga, masyarakat Golo Loni juga dapat mengembangkan pariwisata dengan cara meningkatkan UMKM lokal yang ada di Desa Golo Loni. Aspek pemberdayaan masyarakat yang kedua adalah pelatihan pembuatan kerajinan lokal di Desa Golo Loni. Indikator yang kedua ini juga dikatakan baik karena, Pemerintah Desa Golo Loni mengajak masyarakat Desa Golo

Loni untuk memanfaatkan bahan bekas untuk digunakan dalam pembuatan kerajinan lokal. Pemerintah Kecamatan Dan Dinas Pariwisata juga sering berkunjung ke Desa Golo Loni untuk mengajak masyarakat agar bisa memanfaatkan bahan di sekitar mereka agar dapat digunakan untuk dijadikan kerajinan lokal ataupun makanan yang nantinya bisa dijual kepada wisatawan Desa Golo Loni.

3. Aspek pengembangan program bersama dengan indikator yang pertama adalah penguatan program bersama di Desa Golo Loni. penguatan program bersama yang ada di Desa Golo Loni terbilang cukup baik dikarenakan Pemerintah Kecamatan dan Dinas Pariwisata melakukan kegiatan tersebut di Desa Golo Loni dan ditujukan kepada kepala desa dan ibu PKK. Hal tersebut dilakukan agar pariwisata yang ada di Golo Loni bisa berkembang dengan baik karena adanya mitra kerja dengan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kecamatan. Aspek pengembangan program bersama dengan indikator yang kedua adalah pembinaan program bersama di Desa Golo Loni. Pembinaan program bersama ini juga bisa dikatakan cukup baik dikarenakan Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Dan Dinas Pariwisata sering turun langsung ke Desa Golo Loni untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyuluhan dan pendampingan perikanan, penyuluhan dan pendampingan UMKM lokal.

Desa Golo Loni di Kecamatan Rana Mese merupakan salah satu Desa di Kabupaten Manggarai Timur yang memiliki potensi alam dan budaya yang besar untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata. Melihat hal itu, pada tahun 2020 Bupati

Manggarai Timur mengeluarkan SK penetapan lokasi kawasan Desa Wisata. Ide pengembangan Desa Wisata tersebut perlahan-lahan mulai berjalan atas dukungan partisipatif masyarakat dan POKDARWIS yang dibentuk melalui SK dari Kepala Desa Golo Loni.

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Manggarai Timur**

Dalam upaya meningkatkan pariwisata di Manggarai Timur khususnya Desa Golo Loni, Dinas Parekraf harus lebih fokus pada pengembangan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi dan pemasaran wisata yang lebih baik, serta meningkatkan infrastruktur pendukung wisata seperti akomodasi, transportasi, dan fasilitas lainnya.

### **2. Bagi Pemerintah Desa Golo Loni**

Selain pariwisata, Pemdes Golo Loni juga harus berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif di Desa Golo Loni. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan industri kerajinan, perdagangan, dan jasa, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif mereka.

### **3. Bagi Pemerintah Kecamatan Rana Mese**

Pemerintah kecamatan Rana Mese harus meningkatkan pendidikan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan.

4. Bagi UMKM loka Desa Golo Loni

UMKM lokal Golo Loni harus meningkatkan pengembangan homestay di daerah tersebut dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan.

5. Bagi masyarakat Desa Golo Loni

Bagi masyarakat Desa Golo Loni, harus meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif di daerah tersebut dengan meningkatkan industri kerajinan, perdagangan, dan jasa serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengembangan potensi ekonomi kreatif mereka.